

BETHANY INTERNATIONAL CHURCH MELBOURNE

FEBRUARY EDITION

*For the kingdom of God is not
a matter of eating and drinking,
but of righteousness, peace and
joy in the Holy Spirit*

ROMAN 14:17

WHAT IS THE KINGDOM OF GOD?



for my house
will be called
a house of
prayer for all
nations



table of CONTENT



DEVOTIONAL FROM JAKARTA	01-12
TESTIMONIAL	13-14
DEVOTIONAL	15-21
PRAYER FOR NATION	22
COOL LIST	23
CHURCH SCHEDULE	24

Di Mana Hartamu Berada, di Situ Juga Hatimu Berada

Shalom Saudara yang dikasihi Tuhan,

Waktu berjalan begitu cepat dan kita sudah memasuki bulan kedua di tahun 2019. Tuhan memberikan tema kepada kita untuk tahun 2019, “Tahun 2019 adalah Tahun Kelahiran yang Baru.” Tuhan memberikan ayat emas kepada kita untuk Tahun Kelahiran yang Baru dari **Yehezkiel 36:26-27**,

“Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.”

Saudara, ayat ini berbicara tentang manusia yang mengalami kelahiran baru atau dilahirkan kembali. Tuhan Yesus berkata dalam **Yohanes 3:3**,

“Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Untuk melihat Kerajaan Allah, untuk kita mendapatkan hidup kekal selamanya, untuk supaya kita diselamatkan; proses awalnya itu adalah dilahirkan kembali atau mengalami kelahiran baru. Kalau kita melihat dari **Titus 3:4-5** maka disitu dikatakan,

“Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia, pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.”

Saudara, dilahirkan kembali (kelahiran baru) itu disebabkan karena pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus, kita percaya kepada Tuhan Yesus dan bertobat. Sekali lagi, proses kelahiran baru itu disebabkan karena pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus dan kita akan percaya kepada Tuhan Yesus serta bertobat. Ada berapa banyak di antara Saudara yang sudah mengalami seperti itu?

“Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.” **1 Yohanes 5:13**

Kita yang percaya kepada nama Anak Allah, yaitu **TUHAN YESUS KRISTUS** harus tahu bahwa kita memiliki hidup yang kekal. Amin!

MENGAPA ORANG YANG PERCAYA KEPADA TUHAN YESUS KRISTUS ITU MENDAPATKAN KEHIDUPAN YANG KEKAL?

Karena arti daripada percaya kepada Tuhan Yesus adalah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Menghormati Kristus sebagai Tuhan dalam kehidupan kita dan sungguh-sungguh berusaha menaati perintah-perintah-Nya.**
- 2. Mengasihi Tuhan Yesus dan bukan mengasihi dunia ini.**
- 3. Sudah biasa dan tekun melakukan kebenaran; bukan dosa.**
- 4. Mengasihi sesama saudara seiman.**

Saya berdoa memasuki tahun 2019, kalau masih ada ganjalan di tahun 2018, selesaikan! Supaya Saudara diberkati! Supaya kita dengan jelas dan yakin berkata, *“Jaminanku, hidup kekal selama-lamanya!”*

5. Sadar bahwa Roh Kudus berdiam di dalam kita.

Ada berapa banyak yang sadar akan hal ini? Saudara jangan bawa Roh Kudus ke tempat yang aneh-aneh! Jangan bawa Roh Kudus mengerjakan yang aneh-aneh!

6. Berusaha sungguh-sungguh mengikuti teladan Tuhan Yesus dan hidup seperti Tuhan Yesus.

Renungkan dan Saudara mulai berkaca, *“Sudahkah kau melakukan ini?”* Tuhan Yesus pernah berkata begini dan mempraktekkannya, *“Kalau ditampar pipi kanan, berikan pipi kiri. Kalau ada orang yang memaksa meminta bajumu, serahkan juga jubahmu. Kalau ada orang yang memaksa kamu berjalan 1 mil, berjalanlah 2 mil!”* Apakah kita sudah melakukan hal itu? Saudara sendiri yang tahu!

7. Percaya, menerima dan tetap tinggal di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Percaya akan Firman Tuhan Yesus dan Para Rasul dalam Perjanjian Baru.

8. Sungguh-sungguh merindukan dan mengharapkan kedatangan Tuhan Yesus untuk kali yang kedua.

Saya mau bertanya kepada Saudara, ada berapa banyak di antara Saudara yang setiap hari berkata dalam doa, *“Tuhan Yesus datanglah segera, Maranatha!”*

Kalau Saudara tidak tiap hari berdoa seperti itu kira-kira kerinduan Saudara seperti apa? Mungkin Saudara berkata, *“Oh ya Pak, saya pernah berdoa seperti itu sebulan sekali.”* NO! Seharusnya tiap hari kita berkata, *“Maranatha, datanglah segera Tuhan!”* Sekali lagi saya mau tanya, ada berapa banyak yang sungguh-sungguh rindu untuk kedatangan Tuhan Yesus? Mari kita lakukan yang seperti itu.

Jadi kalau Saudara berkata, *“Oh, saya percaya kepada Tuhan Yesus!”*, artinya Saudara melakukan ke-8 hal tadi. Ada orang yang berkata, *“Percaya kepada Tuhan Yesus, dosa... dosa...dosa...dosa...lalu mati, tetapi tetap percaya kepada Tuhan Yesus maka akan masuk sorga...”*. Menurut Saudara apakah ini benar atau salah? SALAH! Itu adalah orang yang tidak mengerti arti daripada percaya kepada Tuhan Yesus itu apa. Apakah hanya ke gereja tiap Minggu? Hanya berdoa dalam Nama Yesus? Lalu sampai di luar, kelakuannya sama dengan orang dunia? NO!!

Percaya kepada Tuhan Yesus itu artinya melakukan nomor 1-8 tadi! Saudara perlu baca dan hafalkan tadi. Mungkin Saudara tidak bisa menghafalnya, jadi Saudara bisa tulis dan taruh di kamar rias, di kamar mandi atau di kamar kerja. Baca setiap hari untuk berkaca! Saya percaya kalau Saudara melakukan itu tiap hari, maka Saudara dengan yakin akan berkata, *“Saya percaya kepada Tuhan Yesus dan saya tahu bahwa saya akan mendapatkan hidup yang kekal!”* AMIN!

Saya terus diingatkan Tuhan dari **Amsal 4:23**,

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”

Saudara, hati-hati dengan hatimu! Ini penting! Saudara mau hidup enak atau tidak enak, mau hidup baik atau jelek, mau hidup kekal selama-lamanya atau atau mati kekal selama-lamanya, mau masuk sorga atau neraka, semua tergantung kepada hati Saudara!

Selama 2 bulan sejak bulan Desember saya berbicara tentang pengampunan. Tadi dikatakan bahwa kita yang percaya kepada Tuhan Yesus artinya mengasihi saudara seiman dan sesama kita. Saudara, orang yang tidak bisa mengampuni atau membenci saudaranya itu disebut pembunuh manusia. Dan tidak ada pembunuh manusia yang akan mendapatkan hidup kekal selama-lamanya. Dia akan mati kekal selama-lamanya! Artinya, masuk NERAKA! Itu karena masalah hati.

UANG DAN KEKAYAAN

Sekarang saya juga akan berbicara tentang masalah hati dari sisi yang lain. Tadi dikatakan kalau kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita akan mengasihi Tuhan Yesus dan bukan mengasihi dunia ini. Saya akan berbicara kepada Saudara hari ini mengenai uang dan

kekayaan. Ada seorang pakar Alkitab yang bernama James Sennett berkata bahwa:

1. Ada 2.350 ayat tentang uang. Sementara tentang doa ada 500 ayat, tentang iman ada 500 ayat.
2. Ada 1 dari 10 ayat dalam Perjanjian Baru berbicara tentang uang.
3. Perumpamaan Yesus tentang uang lebih banyak daripada perumpamaan tentang sorga dan neraka.

Ada 3 alasan mengapa bisa ditemukan seperti itu:

1. Uang adalah saingan utama dari Tuhan Yesus

Saudara ingat kisah dari seorang muda yang kaya? Pada suatu hari ada seorang muda yang kaya datang kepada Tuhan Yesus dan bertanya, “Guru, bagaimana supaya saya dapat hidup yang kekal?” Tuhan Yesus menjawab, “Ikuti perintah Allah.” Kata orang itu kepada-Nya, “Perintah yang mana?” Kata Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan menjadi saksi dusta, hormati ayah ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri...” Lalu kata orang muda itu kepada-Nya, “Oh, kalau yang itu sudah saya lakukan terus!” Kata Yesus kepadanya: “OK, kalau kamu mau jadi sempurna, sekarang kamu pulang, jual segala hartamu dan berikan kepada orang miskin. Kamu akan mendapatkan harta di sorga. Dan setelah itu kamu kembali ke sini, kamu ikut Aku!” Ketika mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, Alkitab katakan, “Sebab banyak hartanya!” Lalu Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku berkata kepadamu, “Sukar sekali (bukan hanya sukar tetapi sukar sekali) orang kaya masuk sorga! Lebih mudah seekor unta masuk lubang jarum daripada orang kaya masuk sorga!” Murid-murid-Nya menjadi gempar, “Kalau begitu siapa yang dapat diselamatkan?” Tuhan Yesus berkata, “Memang bagi manusia tidak mungkin (tidak mungkin melakukan, sebab orang kaya memang seperti itu, tetapi tidak demikian bagi Allah), sebab bagi Allah semuanya mungkin!”

Di sini Saudara bisa melihat bagaimana orang muda ini hatinya lebih mengasihi dunia daripada mengasihi Tuhan Yesus. Dan resikonya orang yang seperti ini, dia akan masuk NERAKA! Dia tidak bisa melihat Kerajaan Allah atau masuk Kerajaan Sorga. Saudara yang dikasihi Tuhan, saya ingin memperingatkan dan kisahnya ini pas tentang kisah seorang anak muda yang kaya.

Hari-hari ini saya banyak melihat di mana di sini pun banyak anak-anak muda, kaum milenial yang harus hati-hati karena sekarang ini sedang trend di dunia yang mana saya tahu itu semua adalah gerakan Iblis! Bagaimana mereka digiring untuk hidup

sukses, mempersiapkan diri untuk hidup sukses dan semuanya itu dikaitkan pada UANG! Bukan sukses karena mengasihi Tuhan Yesus! Tidak ada yang namanya sukses karena hidup kudus! Itu semua sukses dalam hal uang, kedudukan, posisi, popularitas, dan sebagainya; yang semua itu akarnya adalah uang, cinta akan uang. Hati-hati!

Dalam kisah ini bukan berarti setiap orang yang percaya kepada Tuhan harus menjual hartanya. Tetapi saya mau memberitahukan, itu bisa terjadi kalau Tuhan menyuruhnya! Tetapi tidak berarti semua orang percaya harus menjual hartanya. Kalau itu Saudara, kira-kira bagaimana? Dahulu saya pernah mengalami seperti ini. Saya pernah disuruh memberikan seluruh uang yang saya punya kepada Pak Rohim pada waktu itu untuk membiayai pendeta-pendeta desa yang hidup setelah seminggu tidak mendapat beras di rumahnya. Dan Saudara, kalau saya berikan semuanya itu, mungkin besok saya tidak tahu harus makan apa. Tetapi saya tahu bahwa orang yang makin kaya akan makin sulit untuk melakukan itu. ‘Boro-boro’ memberikan semua, disuruh memberi buah sulung saja susahnya bukan main!

Berbeda dengan Zakheus. Zakheus adalah seorang yang kaya dan juga dia adalah seorang kepala pemungut cukai (kepala kantor pajak). Tetapi ketika bertemu dengan Tuhan Yesus, hatinya langsung berpaut kepada Tuhan Yesus. Dia lebih mengasihi Tuhan Yesus daripada hartanya. Tanpa disuruh dia berkata, “Tuhan, setengah dari hartaku, aku berikan kepada orang miskin. Kalau aku pernah memeras mereka, aku akan ganti 4x lipat!” Tidak mudah bagi orang kaya untuk melakukan hal seperti itu. Apa kata Tuhan Yesus? “Mulai hari ini, terjadi keselamatan dalam rumah ini karena orang ini adalah anak Abraham!” Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita renungkan ini bersama-sama!

2. Bagaimana cara kita menangani uang akan berdampak kepada persekutuan kita dengan Tuhan

Saudara, sudah sejak lama setiap hari saya membaca kitab Wahyu. Saya kemudian diingatkan pesan Tuhan Yesus kepada 7 sidang jemaat atau 7 gereja-Nya dalam **Wahyu 2-3**. Pesan kepada 7 gereja ini bukan hanya kepada 7 gereja pada waktu itu saja, sebab 7 gereja ini berbicara tentang gereja sepanjang masa termasuk Gereja masa kini. Dan yang terakhir itu adalah pesan Tuhan Yesus kepada Jemaat Laodikia. Saya pernah ke Laodikia, di situ tour guide-nya bercerita panjang lebar tentang Laodikia. Jadi Laodikia itu jemaatnya adalah orang-orang kaya. Mereka berdagang emas, wool dan karpet, bahkan obat mata yang paling terkenal pada

zaman Kekaisaran Romawi itu dari Laodikia. Mereka adalah orang-orang kaya, jadi gereja ini dipenuhi dengan orang-orang kaya. Kemudian Tuhan Yesus bicara apa kepada mereka?

“Aku lihat pekerjaanmu, kamu sebaiknya dingin atau panas. Kalau mau dingin yang dingin sekali, kalau mau panas ya panaslah! Tetapi kamu ini tidak dingin atau panas, kamu ini suam-suam kuku!”

Saudara tentu tahu tentang orang Kristen yang suam-suam kuku, yaitu orang-orang Kristen yang berkompromi. Mereka memang mendengar Firman Tuhan, karena mereka adalah jemaat, tetapi apa yang Tuhan katakan tentang mereka? “Kamu ini suam-suam kuku! Kamu tahu kenapa kamu suam-suam kuku? Karena kamu berkata, *“Aku kaya dan aku telah memperkaya diriku, aku tidak kekurangan suatu apa pun”*, tetapi AKU berkata kepadamu, *“Kamu tidak kaya seperti apa yang kamu katakan, tetapi kamu melarat, buta, miskin dan telanjang dan AKU melihat kamu ini, AKU akan muntahkan kamu dari mulut-KU!”*

Saudara, ada berapa banyak di antara Saudara yang mengerti kalau kita percaya kepada Tuhan Yesus maka kita ada di dalam Dia? Kalau dimuntahkan kira-kira bagaimana? Ini yang terjadi pada jemaat di Laodikia. Jadi Saudara, kekayaan mereka itu merubah sikap mereka dan persekutuan mereka dengan Tuhan. Dan orang yang suam-suam kuku ini sesungguhnya dalam bahaya!

Saudara harus yakin bahwa setiap hari Saudara mempunyai satu kegairahan dengan Tuhan, itu namanya panas! Saya berdoa supaya Saudara semua panas dengan Tuhan! Bukan dingin; sebab kalau dingin itu sudah pasti dilempar keluar. Saya berdoa setiap hari bahwa Dia akan segera datang dan yang Dia cari itu adalah orang-orang yang bergairah dengan Tuhan. Itu pasti hidupnya intim dengan Tuhan, dia bergaul erat dengan Tuhan dan orang seperti ini sama seperti Henokh. **Kejadian 5:24** dengan jelas berkata,

“Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.”

Kemana? Diangkat! Apakah Saudara mau ikut dalam pengangkatan? Kalau mau, kita harus seperti Henokh; yaitu bergaul erat dengan Tuhan. Amin!

3. Uang akan membentuk karakter kita

Saya mau tunjukkan kepada Saudara bagaimana karakter daripada orang kaya.

1 Timotius 6:17-19 berkata,

“Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati...”

Orang kaya kebanyakan (tidak semua) itu sombong dan tinggi hati. Kalau berjalan, lihatnya ke atas terus (tidak tahu kalau dibawahnya ada yang bisa buat dia tersandung). Ini Firman Tuhan yang bicara!

“...dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.”

Saudara, orang kaya umumnya mengandalkan hartanya atau kekayaannya dan bukan Tuhan! Mereka berkata, *“Aku bisa beli apa saja!”* Saya pernah dengar ada orang yang berkata begini, *“Saya bisa beli wanita mana saja!”* Wah, takabur sekali! Orang kaya suka berkata, *“Saya bisa! Luh mau apa? Luh mau coba-coba sama gua? Gua bisa beli luh!”* Kalau masuk hotel dan kurang dihormati, *“Aku bisa beli hotel ini!”*

“Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik,”

Jadi kebanyakan orang kaya tidak berbuat baik! Kejahatan dibalas dengan kejahatan, *“Luh mau begini? Gua lebih bisa dari luh! Gua hutang sama luh, gua gak mau bayar mau apa luh?”* Banyak yang seperti ini yang hutangnya tidak mau dibayar, karena itu kaya terus!

“..menjadi kaya dalam kebajikan, ...”

Saudara, *‘kebajikan’* di sini maksudnya adalah *‘benevolence’*, jadi artinya memberi kepada orang yang sengsara, misalnya ada gempa bumi dan sebagainya, di mana dia memberi. Memang ada orang kaya yang seperti itu, cuma kadang-kadang sambil memberi minta difoto dan dikirim kemana-mana. *“Ini adalah donatur yang paling dermawan!”* Padahal yang diberi hanya seujung kuku saja karena yang diberi misalnya milyaran sedangkan kekayaannya itu trilyunan. Dan kebanyakan (tidak semua) motivasinya tidak benar.

“..suka memberi dan membagi,”

Kalau diperingatkan seperti itu artinya orang kaya itu tidak suka memberi atau membagi, artinya, PELIT! Apakah Saudara kira orang yang semakin kaya itu semakin tidak pelit? Justru lebih pelit! Untuk Rp.1,- saja bisa berantem! Dan saya pernah lihat sendiri. Nah Saudara, ini disuruh memperingatkan sehingga di ayat 19-nya dikatakan,

“dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya.”

Harus berubah! Kalau Saudara berubah maka bukan masuk neraka, tetapi sorga!

Dalam **2 Timotius 3:1-2a** ada tertulis:

“Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar...”

Hari-hari terakhir itu kapan? NOW! Mengapa datang masa yang sukar? Karena, *“Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang...”*

Kalau Saudara baca seterusnya dikatakan bahwa mereka secara lahiriah beribadah, tetapi semua modelnya seperti ini. Disitu tidak disebutkan *‘kecuali orang Kristen’*, artinya semua termasuk orang yang namanya Kristen! Saudara mau bukti? Mari kita simak kesaksian berikut ini:

KESAKSIAN JACOB DUFOUR

“Ok, saya belum pernah melakukan ini sebelumnya. Tetapi saya merasa ada masalah besar di antara orang Kristen yang sangat perlu ditangani. Untuk orang-orang yang belum mengenal saya, nama saya Jacob Dufour. Saya pembuat film Kristen. Barusan ini saya bergabung di group Kristen di Facebook untuk mempromosikan film saya. Saya melihat kiriman-kiriman di group itu, ternyata banyak yang mengirim *“ketik ‘amin’ untuk Yesus”*, *“jempol ke bawah untuk setan”* atau *“kalau ketik ‘Amin’, TUHAN akan memberkatimu...”*, dan sebagainya dengan *“sampah-sampah”* lainnya. Saya berpikir, ini adalah group di mana ada ribuan orang yang mengaku Kristen. Mari kita lihat seberapa serius mereka tentang Kekristenan.

Jadi saya memutuskan membuat sesuatu yang kontroversial, jika saya membuat kesalahan dalam membuatnya, saya dengan tulus meminta maaf. Saya memutuskan untuk membuat satu percobaan kecil. Saya memposting **Lukas 4:7** dan menulis: *“Ketik ‘amin’ jika kamu setuju.”* **Lukas 4:7** berkata, *“Jika kau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu.”*

Pada awalnya ayat ini terlihat sangat menginspirasi sampai Anda sadar, bahwa itu dikatakan iblis ketika mencoba Tuhan Yesus. Setelah 1 menit saya memposting itu saya menerima 5 kata *“amin”*. Dalam 1 jam saya mendapat lebih dari 100 komentar. Terakhir saya melihat kiriman itu sudah memiliki 666 *“likes”* yang rasa agak ironis dan ada 576 komentar. Dari komentar-komentar itu, hanya 20 orang yang mengoreksi saya. Itu 3,5%! 3.5% saja! Hampir 97% dari komentar-komentar yang berasal dari orang-orang yang mengaku Kristen itu setuju dengan kata-kata yang diucapkan iblis hanya karena kedengarannya bagus! Ini ada kesalahan dalam Kekristenan! Apakah Saudara tahu dalam grafik 97% itu seperti apa? Hanya kecil sekali dan sebanyak itulah orang yang mengaku Kristen yang tidak meluangkan waktu mempelajari Alkitab atau setidaknya memeriksa faktanya

sebelum berkomentar.

Dan bukan hanya dari orang percaya kebanyakan, salah satu yang mengaminkannya yang mana sekarang sudah dihapus, tetapi untungya saya berhasil mengambil screenshotnya, adalah berasal dari seorang dengan nama yang diawali gelar “*Pastor*”. Saya hanya ingin memastikan bahwa ini hanya nama, jadi saya membalas komentarnya, “*Apakah Anda Pendeta?*” Jawabnya, “*Ya*”. Saya bertanya, “*Apakah Anda sadar siapa yang bicara di ayat ini?*” Jawabnya, “*Ya, Tuhan kita, Yesus*”. TUHAN KITA, YESUS? Seorang yang mengaku sebagai pengawas gereja Tuhan atau pemimpin gereja, tetapi tidak tahu siapa yang berbicara di ayat itu. Dia juga tidak tahu tentang arti keseluruhan Injil Yesus Kristus dan alasan mengapa Yesus Kristus melakukan itu di atas segalanya.

Beberapa komentar lain berkata, “*Amin, terima kasih Yesus... Amin, Haleluya... Amin Tuhan, terima kasih untuk semua yang Engkau lakukan untuk saya dan keluarga saya... Semua keinginan akan menjadi milikku.*” APA?? Apa yang orang pikirkan tentang Kekristenan itu? Apakah Yesus mati supaya kita menjadi kaya? Atau agar hidup jadi mudah? TIDAK!!

Yesus mati supaya kita mempunyai keselamatan kekal. Orang yang berpikir mereka menjadi kaya karena mengikut Yesus akan sangat terkejut karena itu bukan soal demikian. Ini akibat Injil Kemakmuran yang merupakan pengajaran yang salah yang mengambil dari perkataan Iblis di **Lukas 4:7**.

Baca Alkitabmu, kawan. Kenali apa isinya. Mengertilah bahwa ada doktrin yang salah di luar sana dan terbukti tadi bahwa 97% dari kita sudah tertipu. **2 Timotius 4:3-4** berkata,

“Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng.”

Itulah yang sedang terjadi! Banyak orang yang tidak terlalu peduli pada kebenaran, untuk membuka dan mempelajari Alkitab. Kita hanya mendengar sesuatu dan jika kedengarannya bagus maka kita langsung percaya. Itu harus dihentikan! **2 Timotius 3:16** berkata,

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk

mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.”

Alkitab itu penting! Keselamatan kita bergantung pada pengertian kita akan Alkitab. Kita harus mengerti bahwa Yesus Kristus, Anak Allah, datang ke dunia menjalani hidup yang sempurna, mati dengan penderitaan yang mengerikan dan bangkit kembali, sehingga dengan mengikuti-Nya kita bisa mempunyai hidup yang kekal di surga. Itu saja! **Yohanes 3:16** berkata,

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Bukan kekayaan, bukan berkat-berkat materi atau harta, tetapi HIDUP YANG KEKAL. Tolong bagikan video ini, saya sangat ingin mendorong setiap orang agar tidak tersedot kedalam pengajaran yang tidak Alkitabiah hanya karena kedengarannya “*rohani*”. Tolong baca terus Alkitabmu, tolong jangan lupa tentang apa itu. Itu saja dan terima kasih!

Alkitab tidak melarang kita menjadi kaya. Lihat Abraham, Ishak, Yakub, Raja Daud, Ayub, mereka kaya dan diberkati luar biasa, tetapi jelas bahwa mereka diberkati karena Tuhan. Saudara, saya mau tunjukkan Saudara di mana ayat tersebut agar Saudara bisa cek. Nanti kalau bertemu dengan sesama orang Kristen, Saudara bisa tanya. Mari sekarang kita buka **Lukas 4:5-7**,

“Kemudian ia membawa Yesus ke suatu tempat yang tinggi dan dalam sekejap mata ia memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia.

Kata Iblis kepada-Nya: *“Segala kuasa itu serta kemuliaannya akan kuberikan kepada-Mu, sebab semuanya itu telah diserahkan kepadaku dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki. Jadi jikalau Engkau menyembah aku, seluruhnya itu akan menjadi milik-Mu.”*

Saudara, ayat ini jelas tetapi Saudara tolong tanya kepada orang yang namanya Kristen, penguasa dunia ini siapa? Pasti jawabannya, *“Tuhan Yesus!”* Yang menguasai dunia itu Iblis!

“...sebab semuanya itu (jadi kegemerlapan dunia dan kekayaan) telah diserahkan kepadaku (Iblis) dan aku memberikannya kepada siapa saja yang kukehendaki.”

Iblis menantang Tuhan Yesus, *“Kalau Engkau menyembah aku, semuanya aku berikan!”* Coba kita cek, hati-hati mungkin ada di antara Saudara yang baru tahu juga. Seperti sudah saya katakan bahwa saya setiap hari membaca kitab Wahyu dan ketika saya sampai di Wahyu 18 mengenai *‘Jatuhnya Babel’*, di mana dikatakan bahwa Babel adalah sistem pemerintahan dunia yang dikuasai Iblis. Itu dari politik, agama, perdagangan, dan sebagainya; dan yang jadi anggotanya disebutkan disitu adalah raja-raja, pedagang-pedagang yang kaya. Dan Tuhan Yesus di situ berkata, *“Pergilah kamu, hai umat-Ku, larilah dari padanya. Kamu jangan ikut-ikutan supaya jangan ikut dihukum! Sebab nanti Babel ini, dalam 1 jam akan dihancurkan!”* Dikatakan bahwa pedagang-pedagang akan melihat dari jauh sambil menangis, kenapa? Karena dagangannya tidak laku lagi.

MENDAPAT KEKAYAAN DARI TUHAN

Saudaraku yang dikasihi Tuhan, sekali lagi Tuhan Yesus juga menghendaki kita diberkati, tetapi Saudara harus tahu bahwa Saudara harus mengikuti apa yang Firman Tuhan katakan, baru Saudara tahu bahwa itu Tuhan! Untuk mendapatkan kekayaan yang dari Tuhan adalah:

- *“Berkat TUHANlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya.”* **Amsal 10:22**
- *“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”* **Matius 6:33**
- *“Nyanyian ziarah Salomo. Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga. Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam, dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah – sebab Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur.”* **Mazmur 127:1-2**

Mungkin ada yang berkata, *“Puji Tuhan, saya suka tidur.”* Bukan itu artinya! Artinya semua karena Tuhan dan bukan karena kita hebat. Seperti keselamatan, itu bukan karena perbuatan baik kita. Semua karena Tuhan! Jadi kita harus menyenangkan hati Tuhan, taat kepada-Nya sebab Tuhan yang memberikannya kepada kita. Alkitab berkata, *“Carilah dan pikirkanlah perkara-perkara yang di atas bukan yang di bumi.”* Apa artinya? Segala sesuatu yang Saudara kerjakan, apa saja, baik berdagang dan sebagainya, semua harus berdasarkan *‘perkara-perkara yang di atas’*.

- *“Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.” Amsal 10:4*

Jadi Saudara jangan berpikir, *“Wah, saya tunggu diberkati...”* TIDAK! Saudara juga harus rajin. Kalau Saudara mengikuti ini maka Saudara akan diberkati Tuhan dan menjadi kaya, maka sudah bisa dipastikan bahwa itu dari Tuhan! Kalau bukan seperti itu, dari siapa kekayaannya? IBLIS!

Saudara dengarkan baik-baik, memasuki Tahun Kelahiran yang Baru, mengapa Tuhan berikan Firman ini? Karena memasuki Tahun Kelahiran yang Baru ini Saudara akan mendapatkan hal-hal yang baru, mujizat yang baru, berkat-berkat baru yang tidak pernah didengar oleh telinga, belum pernah dilihat oleh mata, belum pernah timbul dalam hati, semua itu disediakan bagi mereka yang mengasihi Dia! Amin.

Khotbah Bapak Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo
JCC, 3 Februari 2019

A Place of Comfort

Israel

Catherine Amadea

Catherine Amadea had known and received Jesus since she was a kid. Born in a Christian family, her relationship with Jesus was something that she had just learnt from her parents, not a relationship she really understood. She didn't have an intimate relationship with God and didn't like reading the Bible, even though she had started to minister since Junior High School, she felt that her relationship with God decreased.

"But God is good. March 2018 was the turning point of my spiritual journey with God. I had my first encounter with God on a 180 Saturday prayer, and I got the revelation that even though I feel really far away from God, He is always there and never leave in the first place. He is always there opening His arms waiting for us to come back. After that, I became serious in following God and start to enjoy my quiet time with God rather than seeing it as an obligation," she recalled.

Catherine is a part of the 180 COOL Israel. She first came to the community group when the COOL leader invited her to come soon when she came to BIC. Being a shy girl who is not really good in meeting new people, so at first she was hesitant. But the people in the COOL are very kind and friendly. That comfort and sense of community made her stayed and became friends with them.

"The sharing and testimonies in the COOL always strengthen me. It also strengthens me knowing that I have a community that I can trust and is always ready to support me whatever my situation is. And a few months after I joined COOL Israel, I gained my confidence and become brave enough to share my own testimonies to bless others that maybe have the same struggle as mine", Catherine said about her experience in COOL.

For her, having a Godly community keeps us on the right track, because it allows people to strengthen and remind one another to keep their faith growing.

It is hard to fight a battle alone, but knowing that we're all in this together makes it easier.

But being in a community is not always a smooth sailing. A community also consists of people with different characters that maybe we don't like, or can't go along well with. But Catherine reminded us to remember that we need to love other people like we love ourselves, and serve them like we serve God.

She said that even when there may be conflicts [among the group member], as long as we have Christ's love within us, we can always forgive and accept them

“Having a right community that can help you grow in your intimacy with God is really important. And we can find it in COOL. If you're struggling with something, knowing that you're not alone always feels comforting. We can also hear from the people that had the same struggle in the past, how do they conquer it, and learn from them. If you want to grow in your intimacy with God, you need to know Him more. And in COOL, you can find someone to talk about God to. When you have a discussion about God, you'll know Him more, and grow more in your intimacy with Him.”



24 FEB

Quiet Awe

Read

Psalm 104:10-24

Bible in a Year

Numbers 9–11;

Mark 5:1–20

How many are

your works,

Lord! In wisdom

you made them

all; the earth

is full of your

creatures.

Psalm 104:24

By Kirsten Holmberg

My life often feels frenzied and hectic. I hurry from one appointment to the next, returning phone calls and checking items off my seemingly infinite to-do list while on my way. Out of sheer exhaustion one Sunday, I collapsed into the hammock in our backyard. My phone was inside, as were my children and husband.

At first I planned to sit for just a moment or two, but in the undistracted stillness, I began to notice things that invited me to linger longer. I could hear the creak of the hammock swinging gently, the buzz of a bee in the nearby lavender, and the flap of a bird's wings overhead. The sky was a brilliant blue, and the clouds moved on the wind.

I found myself moved to tears in response to all God had made. When I slowed long enough to take in the many wonderful things within my eyesight and earshot, I was stirred to worship in gratitude for God's creative power. The writer of Psalm 104 was equally humbled by the work of God's hands, noting "you fill the earth with the fruit of your labor" (v. 13 nlt).

In the midst of a harried life, a quiet moment can remind us of God's creative might! He surrounds us with evidence of His power and tenderness; He made both the high mountains and branches for birds. "In wisdom [He] made them all" (v. 24).

Lord, Your creation amazes me. You made all things through Your limitless power, inviting us to enjoy the beauty You've surrounded us with. Help me to notice Your works and worship You in quiet moments.

The Spirit of Fika

25
FEB

The coffeehouse in the town near my house is named Fika. It's a Swedish word meaning to take a break with coffee and a pastry, always with family, co-workers, or friends. I'm not Swedish, yet the spirit of fika describes one thing I love most about Jesus—His practice of taking a break to eat and relax with others.

Scholars say Jesus's meals weren't random. Theologian Mark Glanville calls them "the delightful 'second course'" of Israel's feasts and celebrations in the Old Testament. At the table, Jesus lived what God had intended Israel to be: "a center of joy, celebration and justice for the whole world."

From the feeding of 5,000, to the Last Supper—even to the meal with two believers after His resurrection (Luke 24:30)—the table ministry of Jesus invites us to stop our constant striving and abide in Him. Indeed, not until eating with Jesus did the two believers recognize Him as the risen Lord. "He took bread, gave thanks, broke it and began to give it to them. Then their eyes were opened" (vv. 30–31) to the living Christ.

Sitting with a friend recently at Fika, enjoying hot chocolate and rolls, we found ourselves also talking of Jesus. He is the Bread of Life. May we linger at His table and find more of Him.

*Lord, thank You for making time and room for us to abide
at Your table.*

Read

Luke 24:28-35

Bible in a Year

Numbers 12–14;

Mark 5:21–43

When he was

at the table

with them, he

took bread,

gave thanks,

broke it and

began to give

it to them.

Luke 24:30

By Patricia Raybon

26 FEB

Working off Bad Information

On a recent trip to New York City, my wife and I wanted to brave a snowy evening and hire a taxi for a three-mile ride from our hotel to a Cuban restaurant. After entering the details into the taxi service's app, I gulped hard when the screen revealed the price for our short jaunt: \$1,547.26. After recovering from the shock, I realized I had mistakenly requested a ride to our home—several hundred miles away!

If you're working with the wrong information, you're going to end up with disastrous results. Always. This is why Proverbs encourages us to “apply [our] heart to instruction and [our] ears to words of knowledge”—God's wisdom (Proverbs 23:12). If we instead seek advice from those who are foolish, those who pretend to know more than they do and who have turned their back on God, we'll be in trouble. They “scorn . . . prudent words” and can lead us astray with unhelpful, misguided, or even deceptive advice (v. 9).

Instead, we can bend our “ears to words of knowledge” (v. 12). We can open our heart and receive God's liberating instruction, words of clarity and hope. When we listen to those who know the deep ways of God, they help us receive and follow divine wisdom. And God's wisdom will never lead us astray but always encourages and leads us toward life and wholeness.

God, bend my ears and heart toward wisdom. Help me be open to Your truth and push away every kind of foolishness.

Read

Proverbs 23:9-12

Bible in a Year

Numbers 15–16;

Mark 6:1–29

*Apply your
heart to
instruction
and your ears
to words of
knowledge.*

Proverbs 23:12

By Winn Collier

Out of the Mouths of Babes

27
FEB

After watching ten-year-old Viola using a tree branch as a microphone to mimic a preacher, Michele decided to give Viola the opportunity to “preach” during a village outreach. Viola accepted. Michele, a missionary in South Sudan, wrote, “The crowd was enraptured. . . . A little girl who had been abandoned stood in authority before them as a daughter of the King of kings, powerfully sharing the reality of God’s Kingdom. Half the crowd came forward to receive Jesus” (Michele Perry, *Love Has a Face*).

The crowd that day hadn’t expected to hear a child preach. This incident brings to mind the phrase “out of the mouths of babes,” which comes from Psalm 8. David wrote, “Out of the mouth of babies and infants, you have established strength because of your foes” (v. 2 esv). Jesus later quoted this verse in Matthew 21:16, after the chief priests and scribes criticized the children calling out praise to Jesus in the temple at Jerusalem. The children were a nuisance to these leaders. By quoting this Scripture, Jesus showed that God took seriously the praise of these children. They did what the leaders were unwilling to do: give glory to the longed-for Messiah.

As Viola and the children in the temple showed, God can use even a child to bring Him glory. Out of their willing hearts came a fountain of praise.

How can I offer praise to God today? Why is He worthy of my praise?

Read

Matthew 21:14-16

Bible in a Year

Numbers 17-19;

Mark 6:30-56

*Out of the
mouth of
babies and
infants,
you have
established
strength
because of
your foes.*

Psalm 8:2 esv

By Linda Washington

28 FEB

Great News!

Read

Psalm 51:1-7

Bible in a Year

Numbers 20–22;

Mark 7:1–13

*Have mercy
on me, O God,
according to
your unfailing
love.*

Psalm 51:1

By Leslie Koh

The article in the local newspaper was short but heartwarming. After attending a faith-based program on building stronger family ties, a group of prison inmates were given a rare treat of an open visit with their families. Some hadn't seen their children in years. Instead of talking through a glass panel, they could touch and hold their loved ones. The tears flowed freely as families grew closer and wounds began to heal.

For most readers, it was just a story. But for these families, holding one another was a life-changing event—and for some, the process of forgiveness and reconciliation was begun.

God's forgiveness of our sin and offer of reconciliation, made possible through His Son, is more than a mere fact of the Christian faith. The article's news of reconciliation reminds us that Jesus's sacrifice is great news not just for the world, but for you and me.

In times when we're overwhelmed by guilt for something we've done, however, it's news we can cling to desperately. That's when the fact of God's unending mercy becomes personal news: because of Jesus's dying on our behalf, we can come to the Father washed clean, "whiter than snow" (Psalm 51:7). In such times, when we know we don't deserve His mercy, we can hold on to the only thing we can depend on: God's unfailing love and compassion (v. 1).

Father, I'm sorry if I've taken Your mercy and love for granted. Thank You for this wonderful gift and privilege that I don't deserve yet You've promised unconditionally.

No Comparison

“One of these days I’m going to put it all on Facebook—not just the good stuff!”

My friend Sue’s comment—made casually over lunch with her husband—caused me to laugh out loud and also to think. Social media can be a good thing, helping us stay in touch with and pray for friends across the years and miles. But if we’re not careful, it can also create an unrealistic outlook on life. When much of what we see posted is a “highlight reel” of “the good stuff,” we can be misled into thinking others’ lives are without trouble, and wonder where our own went wrong.

Comparing ourselves with others is a sure recipe for unhappiness. When the disciples compared themselves to each other (see Luke 9:46; 22:24), Jesus quickly discouraged it. Soon after His resurrection, Jesus told Peter how he would suffer for his faith. Peter then turned to John and asked, “Lord, what about him?” Jesus answered, “If I want him to remain alive until I return, what is that to you? You must follow me” (John 21:21–22).

Jesus pointed Peter to the best remedy for unhealthy comparisons. When our minds are focused on God and all He’s done for us, self-focused thoughts fall gently away and we long to follow Him. In place of the world’s competitive strain and stress, He gives us His loving presence and peace. Nothing can compare with Him.

*How can you use social media in a God-honoring way?
How can a real relationship with God keep you from
making unhealthy comparisons?*

01 MAR

Read

John 21:17-25

Bible in a Year

Numbers 23–25;

Mark 7:14–37

A heart at

peace gives

life to the

body, but envy

rots the bones.

Proverbs

14:30

By James Banks

02

MAR

Searching for Treasure

Read
Proverbs 4:5-19

Bible in a Year
Numbers 26–27;
Mark 8:1–21

*[Wisdom] is
more profitable
than silver and
yields better
returns than
gold.*
Proverbs 3:14

Buried treasure. It sounds like something out of a children’s storybook. But eccentric millionaire Forrest Fenn claims to have left a box of jewels and gold, worth up to \$2 million, somewhere in the Rocky Mountains. Many people have gone in search of it. In fact, four people have lost their lives trying to find the hidden riches.

The author of Proverbs gives us reason to stop and think: Does any kind of treasure merit such a quest? In Proverbs 4, a father writing to his sons about how to live well suggests that wisdom is one thing worth seeking at any cost (v. 7). Wisdom, he says, will lead us through life, keep us from stumbling, and crown us with honor (vv. 8–12). Writing hundreds of years later, James, half-brother of Jesus and leader in the early church, also emphasized the importance of wisdom. “The wisdom that comes from heaven,” he writes, “is first of all pure; then peace-loving, considerate, submissive, full of mercy and good fruit, impartial and sincere” (James 3:17). When we seek wisdom, we find all kinds of good things flourishing in our lives.

To seek wisdom is ultimately to seek God, the source of all wisdom and understanding. And the wisdom that comes from above is worth more than any buried treasure we could ever imagine.

Are you actively seeking God’s wisdom? How can you do so today?

By Amy Peterson

Pray for Nation

MOROCCO



Capital: *Rabat*

Population: *36,4 million people*

Religion: *Majority Islam*



1. Pray for the majority of the unsaved Moroccans, because God does not want even one soul to perish in this nation. Let the Lord's visitation take place through dreams and visions to the people of this country, so that the eyes of their hearts are open and know the way, the truth and the life.
2. God continues to empower the Churches of God there, even if they are only a minority and get rejection and pressure from the government and local people, the Christians there are not discouraged. The more they are pressed, the more their faith is firmly attached to the true vine, namely Jesus Christ the Lord.
3. Because the government prohibits worship meetings, pray for the house churches which scattered in every area of the country. God's visitation takes place at every meeting, when God is exalted, He will attract many souls of the Moroccan people to Him.
4. Let the Moroccans say "open to me the gates of righteousness and I will go through them and I will praise the Lord" (Ps. 118: 19). O Lord, give the Moroccan people Your salvation. Amen.



NOTES



COOL

Community of Love

MAIN

<i>Berea-Bethesda</i>	Ika, Mareta	<i>Ephratah</i>	Steven, Henry
<i>Bethlehem</i>	Felix, Fransisca	<i>Galilee</i>	Kevin, Reinetta
<i>Bethany</i>	Paulus, Erina	<i>Gilgal</i>	Jessica, Mike
<i>Bethel</i>	Christy, Erika	<i>Hebron-Philippi</i>	Yoseph, Rian
<i>Cana</i>	Bobby, Vissy	<i>Horeb</i>	Ferry, Nyssa
<i>Canaan</i>	Kezia, Freddie	<i>Jordan</i>	Sony, Wilfred
<i>Carmel</i>	Rio, Cinthya	<i>Moriah</i>	Andy, Novi
<i>Eden</i>	Jennifer, Jessen	<i>Philadelphia</i>	Dwi, Alicia
<i>Ekklesia</i>	Tabita, Edo	<i>Pniel</i>	Ribka, Vero
<i>Emmaus</i>	Fabian, Priska	<i>Zion</i>	Monica, Raymond

FAMILY

<i>Antioch (West)</i>	Andy, Iwan
<i>Tiberias (West)</i>	Andre, Albert
<i>Doncaster (East)</i>	Michael, Rudy
<i>Jerusalem (East)</i>	Edwin, Gerda
<i>Mt Hermon (East)</i>	Lily, Unggul
<i>Phillipi (East)</i>	Hariyanto, Ivan
<i>Shekinah (East)</i>	Cynthia
<i>Tabernacle (East)</i>	Sandi
<i>Westal (East)</i>	Michael Moeidjiantho

180

<i>Ephesians</i>	Ivan, Anjani
<i>Israel</i>	Timothy, Adela
<i>Judah</i>	Friska, Hendy
<i>Judea</i>	Valen, Charles
<i>Macedonia</i>	Priscilla Kezia
<i>Nain</i>	Sylvia, Alicia

MAIN SERVICE

8.30 am & 11 am
(Indonesian with English
translation)

SUNDAY SCHOOL

9 am (English)

180

(TEENS)

8.45 am (English)

NEXT GENERATION

(YOUTH)

11 am (English)

PRAYER TOWER

Point Cook | Monday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Tuesday | 6:30 PM
Mount Waverly | Wednesday | 7:15 PM
BIC Melbourne | Friday | 12:00 PM
BIC Melbourne (Fasting Prayer) | Saturday | 10:00 AM

COOL

Friday, 7:00 PM

LADIES FELLOWSHIP

Women of Impact Community
Tuesday 10:30 AM, at BIC

FUTURE EVENTS

BIC Anniversary
Sunday, 17 March
BMF Amazing Race
Saturday, 23 March, 10:00 AM, at BIC



+61396999077



www.bethanymelb.org.au



@bicmelbourne



Bethany International Church Melbourne